



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Guna mendapatkan data yang valid, maka penulis akan langsung mengunjungi tempat yang akan diteliti yaitu Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Desa Tasikmadu letaknya dekat dengan bibir pantai, kira-kira 150 meter. Seperti yang diketahui penulis, jamak penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti bagaimana pandangan keluarga nelayan Desa Tasikmadu mengenai keluarga sakinah, bagaimana mereka mengkonsepsikan tentang keluarga sakinah, bentuk keluarga yang bagaimana yang menurut mereka sakinah dan membuat mereka nyaman, tentram serta bahagia.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan payung penelitian yang dipakai sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karena itu, penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena berpengaruh pada keseluruhan perjalanan riset.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah *kualitatif* karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.<sup>84</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, yang bersumber dari tulisan, lisan atau ungkapan tingkah laku.<sup>85</sup> Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini penulis dapat mendeskripsikan secara sistematis terhadap data-data kualitatif mengenai pandangan keluarga nelayan tentang keluarga sakinah di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

## **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih

---

<sup>84</sup> Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005.), 11.

<sup>85</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 16.

sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklasifikasikan sumber data menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan,<sup>86</sup> yaitu dalam hal ini adalah keluarga nelayan di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Beragama Islam.
  - b. Bermata pencaharian sebagai nelayan, yaitu keluarga tersebut bermata pencaharian pokok/utamanya sebagai penangkap ikan di laut, mereka secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan lainnya di laut, mereka yang hanya melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat/perlengkapan kedalam perahu/kapal, mengangkut ikan dari perahu/kapal tidak dimasukkan sebagai subyek penelitian.
  - c. Penduduk lokal (Suku Jawa) yaitu penduduk asli desa Tasikmadu bukan pendatang atau suku diluar Jawa.
  - d. Sudah berkeluarga lebih dari 25 tahun.

---

<sup>86</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129.

- e. Tinggal disekitar pantai, maksudnya keluarga nelayan tersebut maksimal tinggal 50 meter dari garis pantai/bibir pantai.
- f. Berekonomi menengah kebawah, dengan kriteria pendapatan perbulan antara 5.00.000,00 sampai 1.000.000,00.
- g. Bukan tokoh masyarakat, maksudnya disini adalah subyek penelitian tidak berprofesi sebagai pegawai di instansi pemerintahan, tokoh agama, misalnya pegawai negeri, perangkat desa, dan kyai.

Keempat kriteria tersebut di atas, bisa diketahui dengan cara bertanya langsung kepada informan, meminta menunjukkan KTP, keterangan dari tetangga dekat, keterangan dari perangkat desa atau tokoh masyarakat desa Tasikmadu.

2. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.<sup>87</sup> yaitu mengenai keluarga sakinah dan tentang kehidupan kaum nelayan.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengujian Keabsahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Seorang penulis dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan metodologi serta sistematika penelitian, hal tersebut menjadi tuntutan akademik jika penulis tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.

---

<sup>87</sup> Burhan Bungin, *metodologi penelitian sosial*.

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini, penulis dalam pengumpulan data, menggunakan tiga metode yaitu:

a. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpul data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap suyek yang diteliti.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di lapangan yaitu di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan perilaku para subyek dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.<sup>89</sup> Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* ( Yogyakarta : Andi Offset, 1991 ), 136.

<sup>89</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 193-194.

<sup>90</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku *gestural* informan dalam menjawab pertanyaan.

Penulis berwawancara langsung dengan nelayan yang telah memenuhi kriteria, yaitu dengan Bapak Jamal, Bapak Wiyardi, Bapak Musahir, Bapak Mulyono, Bapak Muadzin, Bapak Rusmanto, Bapak Samsul, Bapak Sunaryo, Bapak Rebo, Bapak Imam Mahmudin, dan Bapak Kaijan.

#### c. Dokumentasi

Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, di antaranya meliputi: arsip jumlah penduduk, pekerjaan, agama, strata ekonomi, dan pendidikan penduduk, serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan obyek penelitian ini. Kemudian foto-foto selama penelitian berlangsung, dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

## **2. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan adalah berdasar pada suatu teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dapat dicapai dengan jalan:<sup>91</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Penulis dalam hal ini, dalam menggunakan triangulasi maka menggunakan metode membandingkan pandangan dan perspektif keluarga nelayan dengan berbagai pendapat Kepala Desa, tokoh masyarakat, dan tetangga dari informan dalam konteks penelitian ini, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya.

Pada intinya, penulis terkait dengan hal ini berusaha *me-recheck* hasil penelitian dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang hanya peneliti lakukan adalah:

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan pengecekan data dapat dilakukan<sup>92</sup>.

---

<sup>91</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 331.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka analisa data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan tehnik analisis data adalah:

### a. *Editing*

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.<sup>93</sup>

### b. *Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### c. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi*, 332.

<sup>93</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 346.

<sup>94</sup> Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*(Bandung: Sinar Baru Alnesindo, 2008), 84.



d. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.<sup>95</sup> Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>96</sup> Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

e. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta: LP3ES, 1987 ), 263.

<sup>96</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi*, 248.

<sup>97</sup> Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal*, 16.